

BAB II**SEKILAS GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN****II.1. Letak Geografis**

Kotamadya Surabaya atas lima bagian, yaitu utara, selatan, timur, barat, dan tengah. Dalam penelitian ini diambil wilayah Surabaya selatan sebagai objek penelitian, yang meliputi kecamatan Gayungan, Wonocolo, dan Jambangan, untuk menganalisis kosakata dan struktur kalimat murid taman kanak-kanak.

II.1.1. TK. VETMA

Taman kanak-kanak ini berlokasi di kompleks perumahan Pusat Veterinaria Farma atau biasa disebut PUSVET MA. Gedung ini TK ini beralamat di jalan Ahmad Yani, dan berhadapan dengan rumah-rumah penduduk kompleks

II.1.2. TK. Siswa Budi I

Gedung ini berlokasi di Gayungsari dan memiliki tempat yang berdekatan dengan rumah penduduk. Taman kanak-kanak ini cukup dekat letaknya dengan sebuah pasar dan berada di tepi sebuah jalan yang kecil, tetapi cukup ramai dengan kendaraan yang lalu lalang.

II.1.3. TK. Bhayangkari

Taman kanak-kanak ini berlokasi di jalan Ketintang dan berdekatan dengan SD, SMP, dan SMA Bhayangkari. Gedung ini terletak di dalam sebuah jalan sempit, sehingga lebih tepat disebut sebuah gang.

II.1.4. TK. Harapan Putra

Gedung ini berlokasi di sebuah gang kecil, tepatnya

di Margerojo gang Masjid. Gedung ini lebih tepat disebut sebuah ruangan dan sangat dekat letaknya dengan rumah penduduk.

II.1.5. TK. Dharma Wanita Kecamatan

Taman Kanak-kanak ini berlokasi di tepi jalan Margerojo Indah, sehingga dekat dengan keramaian lalu lintas.

II.1.6. TK. Ngesti Budi

Lokasi TK. Ngesti Budi ini beralamat di jalan Karah dan berhadapan dengan sebuah sekolah dasar. Gedung ini terletak di sebuah jalan kecil, tetapi cukup ramai dengan kendaraan yang lalu lalang.

II.1.7. Tk. Al Hidayah

Gedung sekolah ini berlokasi di sebuah gang, yang biasa disebut gang Masjid serta termasuk daerah pinggir. Letak TK. Al Hidayah ini berada ditepi sebuah jalan kecil, tetapi ramai dengan kendaraan lalu lalang. Taman kanak-kanak ini berdekatan pula letaknya dengan SD. Al Hidayah dan berhadapan dengan rumah-rumah penduduk.

II.2. Keadaan Staf Guru

Setiap taman kanak-kanak memiliki kepala, sekolah dan para pengajar yang disebut staf guru. Jumlah pengajar yang menjadi staf guru dalam setiap taman kanak-kanak tidak sama, bergantung pada jumlah murid atau kelas.

II.2.1. TK. VETMA

Staf guru di TK Vetma terdiri dari kepala sekolah

dan tiga pengajar. Dua pengajar sebagai guru kelas, dan seorang diantaranya merangkap pula sebagai guru agama. Seorang yang lain hanya sebagai guru tari, tetapi kadang-kadang bertindak sebagai guru pengganti, apabila salah seorang guru kelas berhalangan hadir.

II.2.2. TK. Siswa Budi I

Staf guru TK Siswa Budi ini terdiri dari kepala sekolah dan dua pengajar sebagai guru kelas. Kedua guru tersebut dapat saling menggantikan, bila salah seorang diantara mereka tidak dapat hadir. Kepala sekolah pun dapat menggantikan ketidakhadiran seorang guru kelas, bila guru kelas lainnya terlampaui sibuk, sehingga kelas yang lainnya tidak sempat mendapat perhatian.

II.2.3. TK. Bhayangkari

Staf guru yang mengajar di taman kanak-kanak ini cukup banyak, karena setiap kelompok terdiri dari atas dua kelas. Masing-masing kelas dipimpin seorang guru kelas. Secara keseluruhan staf guru di TK. Bhayangkari ini terdiri atas kepala sekolah dan empat pengajar. Antara pengajar yang satu dengan yang lainnya dapat saling menggantikan bila salah satu rekan nya berhalangan hadir.

II.2.4. TK. Harapan Putra

Staf guru di TK Harapan Putra ini berjumlah dua orang yaitu seorang kepala sekolah dan seorang guru kelas. Taman kanak-kanak ini hanya mempunyai seorang guru

kelas, karena murid kelompok A dan B ditempatkan disebuah ruangan dan mengikuti kegiatan belajar serta bermain bersama sesuai dengan tingkat kelompok. Kepala sekolah sering pula menggantikan jika guru kelas tersebut tidak dapat hadir.

II.2.5 TK. Dharma Wanita Kecamatan

Staf guru yang mengajar di TK Dharma Wanita Kecamatan ini terdiri dari kepala sekolah dan dua guru kelas. Ketiga staf guru tersebut dapat saling menggantikan jika salah seorang guru kelas tidak dapat hadir.

II.2.6. TK. Ngesti Budi

Staf guru di TK Ngesti Budi ini terdiri atas kepala sekolah dan dua guru kelas. Seperti juga taman kanak-kanak lainnya, kedua guru kelas tersebut dapat saling menggantikan bila salah seorang berhalangan hadir.

II.2.7. TK. Al Hidayah

Staf guru TK Al Hidayah terdiri atas kepala sekolah dan dua guru kelas. Seorang guru kelas di TK Al Hidayah ini sering pula bertindak sebagai wakil kepala sekolah, bila kepala sekolah yang bersangkutan sangat sibuk atau berhalangan hadir.

II.3. Gambaran Umum

Umumnya anak-anak tersebut berasal dari keluarga kalangan menengah ke atas. Banyak diantara mereka yang mempunyai kehidupan sederhana, bahkan beberapa dari mereka mengakui bahwa jika pergi

ke sekolah diantar ayah atau ibu dengan naik sepeda motor, mampu, dan ada pula yang berjalan kaki.

Hubungan mereka dengan orangtua dan saudara-saudara dapat dikatakan cukup akrab. Beberapa diantara mereka menceritakan bahwa mereka sering pula ikut mengantar adik atau kakak berangkat ke sekolah.

Berdasarkan data yang kami dapatkan selama penelitian, kami menemukan beberapa variasi kosakata dan struktur kalimat yang digunakan murid-murid taman kanak-kanak di Surabaya selatan. Ternyata hal tersebut tidak terlepas dari pengaruh lingkungan yang mereka dapatkan sehari-hari. Lingkungan ini terbagi atas dua tempat, yaitu :

a. Keluarga

Dalam hal ini adalah bahasa yang biasa digunakan orangtua. Umumnya anak-anak menggunakan bahasa daerah (Jawa) bila berkomunikasi dengan orangtuanya. Banyak juga yang menggunakan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Jawa dalam lingkungan keluarga. Misalnya bila berbicara dengan ibu, mereka menggunakan bahasa Jawa, sedangkan bila berbicara dengan ayah, mereka menggunakan bahasa Indonesia.

Dengan saudara-saudara, mereka cenderung menggunakan bahasa yang sama, bahasa Indonesia atau bahasa Jawa. Semua itu bergantung pada bahasa yang paling dominan digunakan dalam keluarga. Bila bahasa Indonesia menjadi bahasa yang sering digunakan untuk berhubungan dalam satu keluarga, tentu anak-anak itu akan saling berbicara dalam ba-

hasa Indonesia, dan begitu pula bila bahasa Jawa menjadi bahasa yang paling sering digunakan dalam keluarga.

b. Sekolah

Sekolah menjadi faktor berikutnya bagi penentu kosakata dan struktur kalimat yang digunakan murid taman kanak-kanak di Surabaya selatan.

Sekolah adalah tempat mereka bergaul dan berkomunikasi dengan guru dan teman-teman. Mereka menggunakan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

Selama penelitian lapangan, kami mendapatkan bahwa bahasa yang mereka gunakan bila berbicara dengan teman-teman tidak memandang situasi dan tempat. Artinya bahasa yang mereka gunakan ketika saat bermain, baik di dalam maupun di luar taman kanak-kanak, samadengan bahasa yang mereka gunakan di dalam kelas, saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Lain halnya bila mereka berkomunikasi dengan guru. Mereka lebih memperhatikan situasi dan tempat. Biasanya di dalam kelas, atau terutama saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, mereka akan menggunakan bahasa Indonesia.

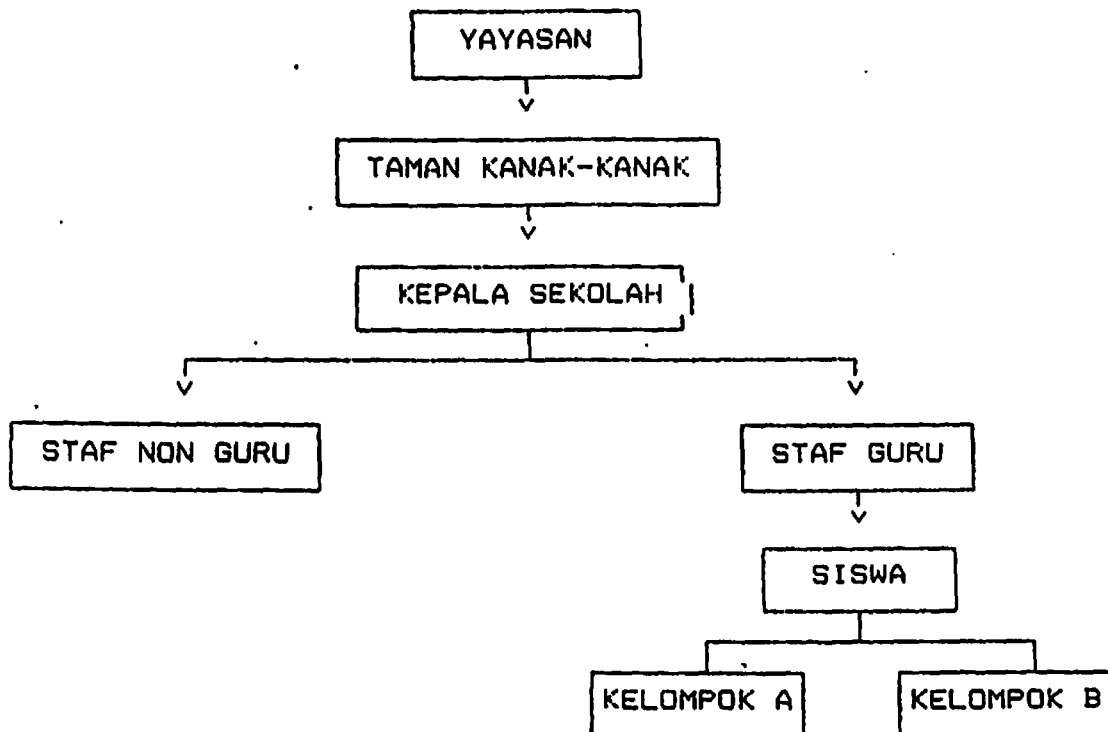
Sedangkan saat bermain, atau di luar kegiatan belajar mengajar, mereka cenderung menggunakan bahasa Jawa bila berbicara dengan guru.

Menilik dua faktor tersebut di atas, dalam penelitian ini, kami banyak menemukan bahasa Jawa dalam kosakata maupun struktur kalimat yang mereka gunakan. Meskipun adapula yang sepenuhnya berbicara dalam bahasa Jawa atau bahasa Indonesia saja dalam

percakapan.

Kami mengambil kesimpulan bahwa keluarga yang menjadi faktor utama penentu kosakata dan struktur kalimat seseorang, dalam hal ini anak-anak. Hal ini disebabkan pergaulan mereka bersamakeluarga. Tentu saja waktu yang sebagian besar dihabiskan bersama keluarga ini bukan merupakan sesuatu yang luar biasa, bila kosakata dan struktur kalimat yang digunakan dalam keluarga, digunakan pula dalam pergaulan sehari-hari di luar.

II.4. Struktur Organisasi Taman Kanak-kanak



II.4.1. Organisasi Taman Kanak-kanak

Organisasi yang terdapat di dalam taman kanak-kanak adalah yayasan, taman kanak-kanak, kepala sekolah, staf guru, staf non guru, dan siswa yang terdiri atas kelompok A dan kelompok B.

a. Yayasan

Umumnya taman kanak-kanak adalah taman kanak-kanak swasta yang dikelola oleh yayasan pendidikan yang berbadan hukum (Program P2TK, 1981;12).

b. Taman Kanak-kanak

Taman kanak-kanak terdiri dari dua kelompok berdasarkan umur anak, yaitu kelompok A (umur 4-5 tahun) dan kelompok B (umur 5-6 tahun).

c. Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya memenuhi syarat-syarat profesional, yaitu memiliki kecakapan teknis untuk membina kegiatan-kegiatan di taman kanak-kanak, mempunyai rasa cinta terhadap pekerjaan dan anak didiknya, serta memiliki rasa sosial yang baik. Selain itu kepala sekolah hendaknya juga mempunyai kecakapan untuk memimpin dalam hal ini kecakapan membina pekerjaan guru, kecakapan administratif, kecakapan teknis pendidikan, hubungan dengan guru-guru, staf non guru, siswa, masyarakat, dan rasa tanggung jawab terhadap taman kanak-kanak.

d. Staf non Guru

Staf non guru mempunyai kewajiban untuk membantu supaya pekerjaan pendidikan dapat berjalan lancar, misalnya melakukan administrasi sekolah, membersihkan gedung, halaman dan sebagainya.

e. Staf Guru

Untuk kelancaran pendidikan secara teratur, hendaknya taman kanak-kanak mempunyai staf guru yang dapat diper-

tanggungjawabkan. Seorang guru taman kanak-kanak hendaknya mempunyai kecakapan teknis untuk membina kegiatan-kegiatan di taman kanak-kanak, mencintai pekerjaan dan anak didiknya serta mempunyai jiwa sosial yang baik.

f. Murid

Kemajuan yang terlihat dalam perkembangan anak harus diamati dengan teliti. Bagaimana perkembangan jasmani, intelektualitas, emosional, dan sosialnya. Juga untuk mengetahui sejauh mana kemajuan anak mencapai tujuan umum pendidikan, yaitu manusia Pancasila.

g). Tingkat Taman Kanak-Kanak

Taman kanak-kanak dibagi menjadi dua kelompok yang berdasarkan umur. Kelompok A yaitu untuk murid-murid yang berumur 4 - 5 tahun. Sedangkan kelompok B untuk murid-murid yang berumur 5 - 6 tahun.

BAB III

TEMUAN DAN ANALISIS DATA